

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini bukan hanya sekedar menggunakan teori dari literatur namun juga digunakan untuk membangun sebuah hipotesis yang berhubungan dengan fenomena yang akan diteliti. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk melakukan pengukuran, dimana dari hasil pengukuran akan membantu peneliti dalam melihat hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data yang diperoleh secara kuantitatif (Priadana, 2021:207). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei karena dalam mengumpulkan data, peneliti memperoleh informasi dari responden melalui kuesioner. Jenis penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan fakta yang ada di lapangan (Priadana, 2021:24).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. XYZ yang berlokasi di Jalan Sentong Asri (Raya Margomulyo), Margomulyo Jaya, Bibis, Tandes, Surabaya, East Java 61234 dengan fokus penelitian tentang pengaruh Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. XYZ.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah suatu wilayah generalisasi yang dapat terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah dapat ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya, sehingga populasi bukan hanya orang tetapi berkaitan juga dengan objek dan benda-benda alam lainnya.

Penentuan populasi merupakan tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian, dimana populasi dapat memberikan informasi atau data yang sangat berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap maupun kontrak PT. XYZ yang berjumlah 67 orang.

Peneliti memilih karyawan tetap dan kontrak PT. XYZ yang berjumlah 67 orang dikarenakan baik karyawan tetap maupun kontrak tentu harus dinilai kinerjanya dengan tujuan agar perusahaan bisa mengetahui sejauh mana karyawan dapat bekerja untuk memenuhi standar perusahaan selain itu dengan menggunakan populasi tersebut saya bisa mendapatkan informasi terkait dengan variabel disiplin kerja, kepuasan kerja dan loyalitas apakah memiliki pengaruh dengan kinerja atau tidak. Berikut tabel data karyawan PT. XYZ :

**Tabel 3.1 Data Karyawan PT. XYZ**

No	Status Karyawan	Jumlah Karyawan
1	Tetap	57 Orang
2	Kontrak	10 Orang
<b>Total</b>		<b>67 Orang</b>

*Sumber : PT. XYZ (2024)*

### **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah sebaaian dari jumlah dan karakteristik yang ada dan dimiliki oleh populasi tersebut, dimana apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada suatu populasi, itu terjadi karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut.

Populasi di PT. XYZ baik karyawan tetap maupun kontrak sangat sedikit yaitu 67 orang, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh untuk pengambilan sampel. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik sampel jenuh dilakukan jika populasi yang digunakan dalam penelitian dibawah 100, sehingga keseluruhan populasi tersebut dijadikan sampel sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2019:133)

## **3.4 Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

#### **a. Data Subjek (*Self Report Data*)**

Data subjek adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari opini beberapa orang yang akan menjadi subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (*responden*). Data subjek bisa berbentuk respon yang diberikan secara verbal maupun tulisan, dimana respon yang bersifat verbal bisa didapatkan melalui pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada responden dengan menggunakan wawancara saat melakukan observasi. Data subjek dari penelitian ini adalah opini dari karyawan tetap maupun kontrak PT. XYZ.

#### **b. Data Dokumenter (Dokumen Data)**

Data dokumenter adalah jenis data yang dapat berupa jurnal, faktur, maupun surat-surat, dimana data dokumenter berkaitan dengan data yang berupa apa dan kapan dan siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Dalam penelitian yang menjadi data dokumenter adalah Data Karyawan, Absensi, serta rancangan KRI PT. XYZ.

#### **3.4.2 Sumber Data**

##### **a. Data primer**

Menurut Sugiyono (2019:193) adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dimana dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada karyawan tetap maupun kontrak PT. XYZ.

##### **b. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2019:193) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dimana dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti: dokumen perusahaan, laporan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas dalam penelitian ini.

#### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang disertai dengan fakta pendukung yang berada dilapangan untuk mendukung keperluan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 3.5.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner menurut Sugiyono (2019:199) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang diberikan oleh peneliti dengan cara menyebarkan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi tertulis mengenai disiplin kerja, kepuasan kerja, loyalitas karyawan dan kinerja karyawan sehingga hal ini dapat dilakukan untuk mendapatkan sebuah data yang *objektif*.

Pada penelitian ini ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:146) Skala Likert adalah sebuah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait dengan fenomena sosial sehingga dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel yang kemudian dari indikator tersebut diturunkan lagi menjadi sebuah item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan sehingga untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, skor tersebut seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Penentuan Jawaban Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono, 2019*

Dari tabel 3.1 diatas dijelaskan bahwa untuk penentuan jawaban kuesioner maka jawaban dari kuesioner yang ada bisa diberikan skor, dimana sangat setuju (SS) diberikan skor 5, setuju (S) diberikan skor 4, netral (N) diberikan skor 3, tidak

setuju (TS) diberikan skor 2, serta sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1 sehingga dalam mengisi kuesioner ini yang menjadi responden adalah karyawan PT. XYZ.

### 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Priadana (2021:14) definisi operasional adalah spesifikasi yang dilakukan oleh peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel, dimana definisi operasional dapat memberikan batasan atau arti dari suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

Variabel yang akan menjadi definisi adalah semua variabel yang ada didalam hipotesis yang dapat bertujuan untuk memudahkan dalam membuat kuisisioner, dimana konsep variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Disiplin Kerja	Disiplin adalah kesadaran dan kerelaan dari seseorang dalam mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang ada didalam perusahaan (Hasibuan, 2019:193)	1. Tingkat kehadiran 2. Tata cara kerja 3. Ketaatan pada atasan 4. Kesadaran bekerja 5. Tanggung jawab (Agustini, 2019:104)	Likert
2	Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaannya yang sesuai dengan situasi yang ada didalam pekerjaan,	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji/ Upah 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja (Juniarti, 2021:42-43)	Likert

		<p>kerjasama antara karyawan satu dengan yang lainnya, imbalan yang diterima ketika menyelesaikan tugas, dan hal-hal lain yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.</p> <p>(Hamali, 2016:200)</p>		
<b>3</b>	Loyalitas Karyawan	<p>Loyalitas karyawan dapat ditunjukkan melalui komitmen karyawan terhadap perusahaan, dimana komitmen karyawan dapat dibentuk melalui beberapa faktor baik dari organisasi atau perusahaan maupun diri sendiri.</p> <p>(Suhendi, 2017:260)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat pada peraturan</li> <li>2. Tanggung jawab pada perusahaan</li> <li>3. Kemauan untuk bekerja sama</li> <li>4. Rasa memiliki</li> <li>5. Hubungan antar pribadi</li> <li>6. Kesukaan terhadap pekerjaan</li> </ol> <p>(Juwita, 2021:13)</p>	Likert
<b>4</b>	Kinerja Karyawan	<p>kinerja adalah sebuah hasil dari kerja dan perilaku ketika bekerja yang telah dilaksanakan oleh karyawan untuk menyelesaikan beberapa tugas dan tanggung jawab yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas kerja</li> <li>2. Kualitas kerja</li> <li>3. Kerja sama</li> <li>4. Tanggung Jawab</li> <li>5. Inisiatif</li> </ol> <p>(Juniarti, 2021: 48-49)</p>	Likert

		diberikan oleh perusahaan dalam periode tertentu. (Kasmir, 2016:182)		
--	--	---	--	--

### 3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2019:482) teknik analisis data adalah rangkaian yang digunakan untuk menyusun data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang ada, menjelaskan kedalam komponen-komponen yang sama, melakukan sintesa yang kemudian disusun dengan menggunakan pola terkait dengan mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan agar dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

#### 3.7.1 Uji Instrumen Data

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) uji validitas digunakan untuk mengukur hasil kuesioner valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada didalam kuesioner dapat menjelaskan hasil yang akan diukur dari kuesioner tersebut. Pengujian validitas diukur dengan metode alpha yang hanya dilakukan satu kali pengukuran, dimana jika nilai yang didapatkan signifikansi yang nilainya dibawah alpha maka instrumen dari pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dimana yang dilakukan pertama kali yaitu dengan menentukan nilai dari  $r_{tabel}$  didasarkan dari nilai  $df$  (*degree of freedom*) dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Setelah mendapatkan nilai dari  $r_{tabel}$  kemudian peneliti dapat mencari nilai  $r_{hitung}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  dapat dicari dari rumusan korelasi yang dihasilkan



oleh SPSS didalam kolom *corrected item-total correlation* sehingga data dinyatakan valid apabila:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} \alpha = 0,05$ , maka kuesioner valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} \alpha = 0,05$ , maka kuesioner tidak valid

### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang berasal dari indikator dari variabel yang sudah ada, dimana kuesioner bisa dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Reabilitas dapat diuji menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), dimana penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* dari data yang sudah diolah dengan menggunakan program SPSS. Menurut Purnomo (2016:79) suatu variabel dikatakan reliabel apabila:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , maka variabel diartikan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$ , maka variabel diartikan tidak reliabel.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Purnomo (2016:107) asumsi klasik adalah uji yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya normalitas residual, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk melihat regresi yang sudah diuji bisa menyebabkan tidak valid sehingga regresi tersebut tidak akan digunakan untuk menguji sebuah hipotesis.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga model asumsi klasik, seperti:

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018:161) digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel yang ada memiliki distribusi normal atau tidak, dimana regresi dinyatakan bagus jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). menurut Ghozali (2018:167) pengambilan hipotesis uji K-S bisa dilakukan dengan cara membuat hipotesis:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal

### 3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas adalah uji yang menguji model regresi yang ditemukan apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Jika terdapat korelasi diantara variabel bebas, maka hubungan yang ada diantara variabel bebas dengan variabel terikat akan terganggu. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, maka variabel yang ada harus dideteksi mengenai ada atau tidaknya multikolonieritas dalam suatu persamaan regresi dengan kriteria seperti:

$$\begin{aligned} \textit{Tolerance} &= 1/\textit{VIF} \text{ atau,} \\ \textit{VIF} &= 1/\textit{Tolerance} \end{aligned}$$

Ada tidaknya multikolinieritas dapat ditunjukkan dengan nilai, sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau nilai *VIF*  $< 10$ , maka diartikan bahwa variabel bebas dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau nilai *VIF*  $> 10$ , maka diartikan bahwa variabel bebas dinyatakan ada multikolonieritas.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018:137) digunakan dalam menguji model regresi yang ada apakah terjadi ketidaksamaan varian terhadap residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dimana jika varian dari residual terhadap satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap, maka dinyatakan homoskedastisitas dan jika berbeda dinyatakan heteroskedastisitas. Model regresi dinyatakan baik jika menghasilkan homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:142) dasar untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas dengan uji glejser :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka ada gejala heteroskedastisitas

### 3.7.3 Analisis Data

#### 3.7.3.1 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang bertugas untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas yang memiliki lebih dari satu variabel yang ada terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda memiliki formula, seperti:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Disiplin Kerja

X2 : Kepuasan Kerja

X3 : Loyalitas Karyawan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi

e : *Standart error*

### 3.7.3.2 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat besar atau tidaknya kemampuan variabel dalam menggambarkan pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Nilai yang digunakan untuk uji koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana jika nilai yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sangat kecil atau nol maka dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas untuk dapat menggambarkan variabel terikat sangat terbatas atau tidak terdapat pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menggambarkan secara keseluruhan mengenai beberapa informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) juga dapat digunakan untuk mengetahui hasil prosentase yang diakibatkan oleh perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

### 3.7.4 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:179), uji parsial (uji t) adalah pengujian sementara terhadap hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), dimana pengujian pada hipotesis yang ada digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara dua variabel yang akan diteliti.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian Uji t, adalah :

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka variabel independen (Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Loyalitas Karyawan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka variabel independen (Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Loyalitas Karyawan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).

